

ABSTRAK

Saat ini di beberapa wilayah Indonesia telah banyak melakukan pembangunan dan pembaruan pasar rakyat. Pembangunan dan pembaruan pasar dilakukan dengan mengacu pada SNI 8152-2015 yang sudah ditentukan untuk standar pedoman pasar rakyat. Namun, ada beberapa kasus di mana pembangunan pasar tidak selalu dilaksanakan sesuai dengan standar tersebut. Seperti yang terjadi di Pasar Buah Kisaran, meskipun bangunan pasar telah selesai dibangun, sampai sekarang bangunan pasar buah tidak ditempati oleh pedagang buah untuk berjualan di kios-kios yang sudah disediakan. Tidak difungsikannya bangunan Pasar Buah Kisaran yang baru saja direlokasikan mengindikasikan adanya potensi ketidaksesuaian antara perencanaan awal fisik bangunan dengan realitas pemanfaatannya di lapangan. Tujuan Penelitian ini untuk mengidentifikasi kondisi fisik bangunan pada Pasar Buah Kisaran sesuai dengan pedoman perencanaan Permendagri No 20 Tahun 2012 dan SNI 8152-2015. Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengobservasi langsung terhadap kondisi fisik bangunan Pasar Buah Kisaran yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Hasil penelitian menunjukkan dari keseluruhan 12 variabel aspek fisik pada Pasar Buah Kisaran, terdapat 1 aspek yang tidak tersedia pada bangunan yaitu ramp. Kemudian berdasarkan kelayakan aspek fisik terdapat 5 aspek yang tidak layak/ memenuhi secara teknis dan terdapat 6 aspek fisik yang layak/memenuhi secara teknis.

Kata kunci: Evaluasi Fisik Bangunan, Pasar Tradisional, Perencanaan Fisik, Standar SNI

ABSTRACT

Currently, many regions in Indonesia have been carrying out the construction and renovation of traditional markets. The construction and renovation of markets are carried out in accordance with SNI 8152-2015, which has been established as the standard guideline for traditional markets. However, there are some cases where market construction is not always carried out in accordance with these standards. For example, at the Kisaran Fruit Market, although the market building has been completed, to this day, the fruit market building has not been occupied by fruit vendors to sell their goods in the stalls that have been provided. The non-functioning of the newly relocated Kisaran Fruit Market building indicates a potential mismatch between the initial physical planning of the building and its actual utilization on-site. The objective of this study is to identify the physical condition of the Kisaran Fruit Market building in accordance with the planning guidelines of Permendagri No. 20 of 2012 and SNI 8152-2015. The research method applied in this study is qualitative research. Qualitative research was chosen because the objective of this study was to directly observe the physical condition of the Kisaran Fruit Market building, which is not functioning as intended. The research results show that out of the 12 physical aspects of the Kisaran Fruit Market, there is one aspect that is not available in the building, namely a ramp. Based on the technical feasibility of the physical aspects, there are five aspects that are not technically feasible/compliant and six physical aspects that are technically feasible/compliant.

Keywords: *Physical Building Evaluation, Traditional Market, Physical Planning, SNI Standards*